



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses Kerja Magang pada *Crossroad Photography*, penulis memiliki kedudukan didalam bagian *videographer* dan dibimbing langsung oleh *owner* yang juga fotografer utama. Selain bekerja dalam bagian *videographer* dan editor penulis juga memiliki andil untuk ikut didalam setiap pemotretan untuk menjadi *photography assistant*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan Kerja Magang di *Crossroad Photography*, penulis hanya melakukan tiga pekerjaan yaitu menjadi *videographer* yang merekam proses pemotretan, editor hasil rekaman penulis sendiri dan pekerjaan yang tidak terlalu sering penulis lakukan yaitu membantu untuk merealisasi rancangan set untuk pemotretan.

3.2.1. Timeline

MINGGU KE-	PEKERJAAN YANG DILAKUKAN
1.	- Penjelasan pekerjaan secara detail dengan <i>owner</i> dan melihat beberapa referensi yang diberikan oleh <i>owner</i> .

	- <i>Photoshoot Baby 1</i>
2.	- Mengedit hasil rekaman <i>photoshoot baby 1</i> menjadi <i>rough cut</i> - <i>Photoshoot pre-wedding 1</i>
3.	- Revisi video hasil <i>rough cut photoshoot baby 1</i> dan penyelesaian - Mengedit hasil rekaman <i>photoshoot pre-wedding 1</i> menjadi <i>rough cut</i> - Merekam <i>photoshoot baby 2</i>
4.	- Mengedit hasil rekaman <i>photoshoot baby 2</i> - <i>finishing</i> editan <i>photoshoot pre-wedding 1</i>
5.	- <i>Photoshoot profile “NOONA”</i> - <i>Photoshoot family</i>
6.	- <i>Finishing video pre-wedding 1</i> dan <i>baby 2</i> - Mengedit <i>rough cut</i> video <i>profile “NOONA”</i> dan <i>photoshoot family</i> - <i>Photoshoot pre-wedding 2</i>
7.	- Revisi video <i>profile “NOONA”</i> dan <i>photoshoot family</i> dan penyelesaian - <i>Rough cut pre-wedding 2</i> - <i>Photoshoot baby 3</i>

8.	- <i>Finishing video profile “NOONA” dan photoshoot family</i> - Revisi video <i>photoshoot pre-wedding 2</i> - <i>Rough cut photoshoot baby 3</i> dan revisi
9.	- <i>Finishing video pre-wedding 2</i>
10.	- <i>Finishing video photoshoot baby 3</i>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja yang dilakukan penulis selama dua bulan terdapat tiga bidang, yaitu *videographer*, editor dan *photography assistant*. Pada minggu pertama sampai ketiga penulis masih dibimbing oleh *owner* untuk mengerti tentang dunia kerja ini dan diperkenalkan oleh beberapa fotografer *freelance* mereka. Setelah itu, penulis sudah bisa beradaptasi dengan cukup baik dan tiga bidang yang penulis tekuni dapat dipercayakan sepenuhnya pada penulis. Semua video yang penulis rekam bukan untuk diserahkan kepada *client* melainkan untuk portofolio *Crossroad Photography* dan acuan untuk *videographer* lainnya yang akan bekerja diperusahaan ini.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama penulis melakukan kerja magang, penulis melaksanakan tujuh kegiatan *photoshoot*. Berikut merupakan rincian penjelasan dari berbagai proyek yang dikerjakan penulis.

1. *Photoshoot Baby 1*

Photoshoot baby 1 ini berlokasi di daerah Jelambar pada hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2013. *Clientnya* merupakan teman gereja *owner* yang juga teman gereja penulis. Bayi yang akan difoto adalah Ivanka, bayi yang baru berusia satu minggu waktu itu. Selama ini penulis belum pernah mengikuti sesi foto bayi. Karena peralatan dan perlengkapan yang tidak terlalu banyak, penulis hanya membantu untuk merekam video dan juga memberi masukan pada fotografer beberapa sudut yang menurut penulis cukup bagus untuk diambil.



Gambar 3.3.1.1. Storyline video hasil photoshoot baby 1

Penulis merekam video dengan menggunakan kamera Canon EOS 7D dengan lensa 15-85mm dan lensa *fix* 35mm. Hal pertama yang penulis lakukan adalah mengatur

white balance pada kamera supaya warna pada video akan sama. Kendalanya pertama adalah lampu yang terlalu gelap di kamar tempat pengambilan gambar. Tapi akhirnya, pemilik rumah menyalakan semua lampu yang ada dan semuanya jadi terang dan tidak mengganggu.

Proses pengeditan video ini juga tidak terlalu susah. Hanya saja, penulis adalah seorang mahasiswa jurusan perfilman yang fokus ke dunia teknik kamera dan *sound*, jadi untuk memulai sebagai editor, penulis cukup kewalahan. Namun, setelah melihat kembali referensi dan juga meminta masukan-masukan dari Ko Agus, penulis akhirnya dapat menyelesaikan video ini dengan kepuasan dari *owner* juga. Teknik *editing* yang penulis pakai hanyalah sekedar *cut* dan memastikan potongan dari *shot* ke *shot* tidak janggal dan enak dilihat. Efek yang dipakai yaitu *fade to black* dan *cross dissolve*.

2. Photoshoot Pre-wedding 1

Ini pertama kalinya penulis mengikuti dan meliput proses foto *pre-wedding*. *Photoshoot* ini berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Maret 2013. Penulis dan kru yang terdiri dari fotografer, *make up artist* dan dua *client*, harus berangkat dari Jakarta sekitar jam 6 pagi untuk menghindari macet dan juga memanfaatkan waktu supaya pulang tidak terlalu malam. Sampai di TMII, penulis dan kru sepakat untuk berputar-putar di dalam TMII untuk mencari *spot* yang bagus untuk foto, sesuai dengan permintaan *client*.

Sesi pertama pemotretan diambil di sebuah lapangan parkir yang tidak lagi digunakan. Banyak pohon besar dan rumput disana dan *client* kita menyukainya. Penulis tidak menemui kesulitan dalam merekam gambar, karena cahaya mendukung. Masalah satu-satunya adalah banyaknya serangga terutama nyamuk di tempat itu. Proses pemotretan akhirnya dilakukan dengan cepat karena kedua *client* tidak tahan berlama-lama disana.

Lokasi kedua, adalah sebuah taman yang cukup besar di tengah TMII. Di lokasi ini, cukup banyak foto yang diambil dan banyak spot yang bisa digunakan untuk menjadi *background* pemotretan. Karena pengambilan gambar dan video di taman ini mendekati jam 12 siang, maka cuaca panas cukup menyengat. Hal ini menimbulkan masalah pada kamera yang penulis pakai untuk merekam video menjadi panas. Penulis harus mematikan dahulu kamera itu dan akhirnya beberapa *shot* tidak penulis ambil.

Lokasi terakhir adalah sebuah taman yang merupakan taman perkumpulan masyarakat keturunan Tionghoa. Lokasi ini sepi pengunjung sehingga tidak terlalu banyak orang yang lewat dan mengganggu jalannya pemotretan ini. Sebenarnya *client* masih menginginkan satu *spot* lagi yaitu stasiun kereta kuno. Tetapi karena turun hujan yang cukup lama dan deras, penulis dan kru sepakat untuk menunggu sejenak. Setelah kurang lebih 30 menit menunggu, hujan tidak kunjung reda dan akhirnya *client* memutuskan untuk pulang setelah puas melihat hasil foto di beberapa tempat sebelumnya.

Proses *editing* video ini penulis lakukan dengan cara yang sama dengan video sebelumnya. Awalnya, penulis kebingungan menentukan dan membangun *storyline* yang baik, tetapi berkat masukan dari beberapa orang teman penulis yang juga kru *Crossroad*, penulis akhirnya menemukan *storyline* yang baik. Namun karena penulis juga masih mengerjakan laporan tugas akhir, *deadline* selesainya video ini mundur cukup lama yaitu satu minggu. Namun, *owner* tidak mempermasalahkan hal tersebut.



Gambar 3.3.1.2. *Storyline* video hasil Photoshoot Pre-wedding 1

3. *Photoshoot Baby 2*

Photoshoot ini dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Maret 2013, di daerah perumahan kawasan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Sebelum memulai pemotretan bayi bernama Ethan ini, kendala datang. Orangtua Ethan yang sudah janji untuk melakukan pemotretan pada hari itu, ternyata pergi ke Hongkong. Penulis, *owner* dan istri *owner* yang membantu untuk urusan desain set, cukup kebingungan. Setelah berbicara dengan adik orangtua Ethan, maka beliau memutuskan untuk melakukan *photoshoot* ini walaupun tidak ada orangtuanya, selama diawasi oleh beliau sendiri dan suster yang selama ini mengurus Ethan. Adanya suster membuat proses pemotretan ini berjalan lancar.

Proses *photoshoot* ini berlangsung selama tiga jam. Lokasinya hanya di kamar Ethan sendiri, sehingga memudahkan kami untuk tidak berpindah-pindah tempat. Ethan sendiri adalah bayi berusia 9 bulan yang tidak rewel, dan ia sangat membantu pelaksanaan pemotretan supaya berjalan lancar. Kamarnya cukup luas, sehingga penulis tidak terlalu kesulitan untuk mengambil gambar. Setelah tiga jam, Ethan mungkin mulai merasa lelah sehingga ia menangis cukup lama. Waktu ia menangis, fotografer *Crossroad* yaitu Ko Agus, mengambil gambar sepupu Ethan yang baru berusia 6 bulan, Theodore. Lalu Ko Agus memutuskan untuk menyertakan Theodore kedalam pemotretan bersama Ethan.

Footage video yang penulis dapatkan pada sesi ini cukup banyak sehingga penulis mempunyai banyak alternatif untuk menciptakan *storyline* yang baik. Efek dan

teknik mengedit pun hampir sama dengan video yang sebelum-sebelumnya, sehingga penulis mulai terbiasa dan penulis mulai merasa senang dan *enjoy* untuk mengedit video.



Gambar 3.3.1.3. Storyline hasil video photoshoot baby 2

UMMN

4. *Photoshoot Profile* Perusahaan *Fashion* “NOONA” untuk Majalah B milik

Berrybenka

Photoshoot ini dilaksanakan pada hari Jumat, 12 April 2013 berlokasi di kantor perusahaan *fashion* “NOONA” di ruko Crown Golf, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. *Client* kami adalah seorang kerabat *owner* yang bekerja di Berrybenka yaitu sebuah lembaga yang meliput banyak hal khususnya *fashion* lokal. *Client* penulis mau melakukan wawancara dengan salah satu merk *fashion* yang ikut serta dalam *Indonesia Fashion Week* 2013. “NOONA” sendiri bergerak dibidang *fashion* dimana setiap koleksinya, berbahan dasar batik dan kain lainnya yang merupakan ciri khas Indonesia. Penulis tidak merekam wawancara mereka, melainkan merekam suasana kantor, koleksinya dan pemotretan mereka.

Permasalahan utamanya adalah waktunya yang hanya 30 menit dan ruangan yang cukup sempit membuat penulis susah merekam video dengan berbagai *angle*. Hasil editan video ini pun tidak terlalu lama, hanya sekitar satu menit. Hal ini dikarenakan, tidak terlalu banyak hal yang penulis rekam karena keterbatasan waktu dan juga *angle*.



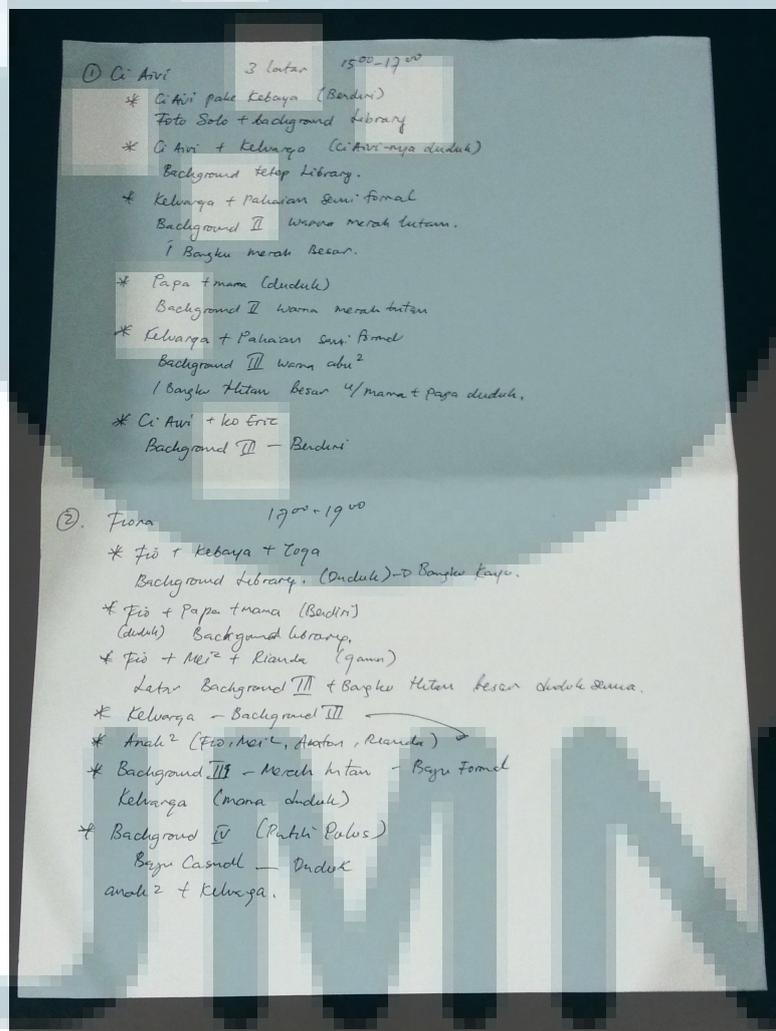
Gambar 3.3.1.4. Storyline hasil video photoshoot profile “NOONA”

5. Photoshoot Family

Photoshoot ini berlokasi di sebuah studio foto di kawasan Jelambar. Dua *client* sekaligus di dua waktu yang berbeda melakukan *photoshoot* bersama keluarganya. Keduanya merupakan teman *owner* dan penulis yang baru lulus kuliah. *Photoshoot* ini sendiri berlangsung selama hampir 4 jam. Masing-masing *client* mempunyai waktu dua jam.

Client pertama bernama Aivi, merupakan teman dekat *owner*. Masalahnya, Aivi telat 1 jam dari jadwal yang disetujui. Oleh karena itu, dalam waktu satu jam, *photoshoot* harus selesai karena akan ada *client* kedua. Karena studio cukup besar dan banyak peralatan yang harus dipakai, penulis akhirnya lebih banyak membantu

mendesain set untuk *photoshoot* ini. Penulis bertanggung jawab menset tiga lampu yang dipakai. Selain itu, membantu memindahkan barang sesuai dengan instruksi fotografer, Ko Agus. Penulis hanya berhasil merekam beberapa momen dan *shot*. Karena berada di studio dan tidak banyak pose-pose, penulis hanya merekam sedikit video. Karena *client* pertama telat, penulis berkesempatan untuk membuat *storyline* untuk video *photoshoot* ini.



Gambar 3.3.1.5. Storyline video photoshoot family

Saat *photoshoot* kedua pun, penulis tetap lebih banyak membantu fotografer. *Client* kedua bernama Fiona, seorang mahasiswa jurusan kedokteran yang baru saja lulus kuliah merupakan teman dekat penulis. Oleh Ko Agus, penulis dimintai tolong untuk membantu mengatur jalannya *photoshoot* karena penulis dekat dengan *client* sehingga tidak ada kecanggungan. Sama halnya dengan *photoshoot* pertama, video yang direkam sedikit sehingga tidak banyak memberikan alternatif penulis untuk membuat *storyline*. Hasil videonya pun, menurut penulis kurang maksimal.



Gambar 3.3.1.6. Storyline hasil video photoshoot family

6. *Photoshoot Pre-Wedding 2*

Photoshoot pre-wedding kedua ini berlangsung pada hari Sabtu, 20 April 2013 di Creative's Inn, Puncak. Clientnya bernama Denny dan Villia. Mereka merupakan teman dari Ko Agus. Perjalanan mulai dari pukul 5 pagi untuk menghindari macet dan juga lebih banyak waktu yang bisa dipakai. Sesampainya di Creative's Inn, penulis, Ko Agus selaku fotografer dan Ko Shandy yang akan membantu *photoshoot* ini lalu keliling tempat yang sering dipakai untuk *shooting* film sinetron ini untuk mencari *spot* yang bagus. Selama kami mencari *spot*, *make up artist* bertugas untuk mendandani *client*. Setelah selesai, *photoshoot* pun dilakukan di *spot* pertama.

Penulis bertugas untuk merekam jalannya *photoshoot* ini. Dengan bantuan dan masukan dari beberapa orang penjaga lokasi tersebut yang merupakan fotografer juga, *photoshoot* ini dapat berjalan dengan sangat baik. Separuh jalan *photoshoot* dilalui tanpa masalah. Dari segi pencahayaan, lokasi dan juga *spot*, semuanya baik. *Client* yang mudah diarahkan dan komunikatif membantu sekali dalam *photoshoot* ini. Hal yang mengganggu adalah penulis dan Ko Shandy sedikit kelelahan karena sedang tidak fit. Hal ini menyebabkan kami lalu bergantian membantu Ko Agus untuk *photoshoot*. *Client* juga kelelahan dan beristirahat cukup lama. Setelah itu walaupun lelah, *photoshoot* tetap dilanjutkan walaupun tidak se-efektif awal. Keadaan ini akhirnya berlangsung sampai *photoshoot* selesai pada sore hari pukul 18.00.

Hasil *footage* yang didapat penulis pun banyak dan bervariasi. Hal ini memudahkan penulis untuk memilih-milih *storyline*. Dengan teknik dan efek yang hampir sama dengan video sebelumnya, penulis merasa puas dengan hasil video ini. Warna yang

sama, audio yang cukup baik serta *storyline* yang dapat dibentuk merupakan keunggulan video ini.



Gambar 3.3.1.7. *Storyline* hasil photoshoot Pre-Wedding 2

7. Photoshoot Baby 3

Photoshoot ini merupakan proyek terakhir yang penulis jalani. Berlokasi di salah satu *cluster* perumahan Pantai Indah Kapuk, *photoshoot* ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2013. *Client* kecil kami bernama Cherish Lim, seorang balita yang berumur 15 bulan. Cherish merupakan seorang anak yang sangat aktif. Tim penulis hari itu terdiri dari Ko Agus sebagai fotografer, Ci Petrina sebagai *creative director*, penulis sendiri dan fotografer *freelance* bernama Jack Muliadi.

Penulis terlambat hadir di lokasi dikarenakan adanya kepentingan lain yang tidak bisa ditunda. Setibanya penulis di lokasi, *photoshoot* sudah dilakukan setengah jalan dan kebetulan sedang beristirahat. Cherish sendiri adalah anak yang sangat aktif sehingga membuat orangtua dan susternya kebingungan. Hal ini juga membuat dua fotografer *Crossroad* kelelahan. Lokasi pertama yang penulis rekam dalam video adalah taman di *cluster* tersebut. Seperti halnya kebanyakan *photoshoot outdoor*, tidak ada kesulitan yang mengganggu karena dari segi cahaya, ruang pengambilan gambar dan juga *spot*, sangat mendukung. Kesulitan mulai datang ketika Ko Agus menyarankan untuk melakukan *photoshoot* di sebuah *café* bernama *Societea* di Ruko Crown Golf, Pantai Indah Kapuk. Kebetulan *owner* dari *café* ini adalah teman penulis, sehingga ijin sangat mudah didapat. Ruang yang tidak luas dan banyaknya kostumer lain, cukup mengganggu jalannya *photoshoot* ini terutama untuk penulis yang merekam video. Namun akhirnya penulis nekad menemukan beberapa *angle* dan hasilnya tidak mengecewakan.

Hasil video ini tidak berdurasi lama dikarenakan *footage* yang penulis ambil tidak terlalu banyak sehingga untuk membuat *storyline* agak sulit. Tetapi hasil video ini penulis maksimalkan sehingga tidak mengecewakan *owner*.

3.2.2. Kendala dan Solusi

3.3.2.1. Kendala

Selama melakukan praktek kerja magang, penulis mengalami kesulitan dalam beberapa hal yaitu :

- 1) Kurang pengalaman untuk menghadapi *client* yang merupakan bayi.
- 2) Untuk pemotretan *indoor*, kurangnya *space* untuk bergerak dan mengambil gambar dari *angle* yang berbeda.
- 3) Kurang persiapan dalam hal fisik untuk *photoshoot* yang berlangsung cukup lama seperti *pre-wedding*, membuat beberapa kali penulis kelelahan dan sakit.

3.3.2.3. Solusi

Menanggapi kendala yang terjadi selama kerja magang, maka solusi yang tepat adalah dengan lebih mempersiapkan diri dan peralatan sebelum *photoshoot*. Selain itu, belajar berkomunikasi dengan *client* dan belajar memahami *client* terutama jika *client* adalah seorang bayi dan dibutuhkan pendamping untuk hal ini. Banyak bertanya dan mencari referensi juga sangat penting.

UMMN